

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran Montessori efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak tunagrahita ringan. Hal ini dapat dilihat pada data hasil penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan subjek AD pada baseline (A-1) masih memiliki kemampuan yang rendah dalam pengetahuan dan pemahaman tentang warna. Ketika diberi intervensi dengan metode pembelajaran Montessori, subjek AD mengalami peningkatan kemampuan pengetahuan dan pemahaman warna dasar. Kondisi baseline 2 (A-2) setelah intervensi subjek AD juga mengalami peningkatan bila dilihat dari *mean level* yang diperoleh. Selama pembelajaran subjek AD terlihat senang dengan media yang digunakan dalam penelitian. Begitu pun dengan subjek RA. Subjek RA memiliki kemampuan pengetahuan dan pemahaman warna dasar yang rendah pada kondisi baseline 1 (A-1). Ketika dilakukannya intervensi (B) dengan media dan metode pembelajaran Montessori, subjek RA mengalami peningkatan skor kemampuan pengetahuan dan pemahaman warna dasar. Setelah dilakukan intervensi atau pada kondisi baseline 2 (A-2) siswa mengalami peningkatan pula dalam kemampuan pengetahuan dan pemahaman warna dasarnya. Simpulan yang dapat diperoleh dari pembahasan di atas adalah adanya peningkatan kemampuan pengetahuan dan pemahaman warna dasar anak tunagrahita ringan yaitu subjek AD dan subjek RA melalui penggunaan metode pembelajaran Montessori.

Setelah melihat simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan demikian hipotesis atau pertanyaan penelitian yang diungkapkan di bab II dalam penelitian ini sudah terjawab, yaitu metode pembelajaran Montessori efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warna dasar anak tunagrahita ringan.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka implikasi yang muncul adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Melalui metode ini digunakan tahapan belajar dan media untuk menyampaikan pembelajaran khususnya kepada anak tunagrahita ringan usia dini. Pembelajaran warna menjadi penting karena dapat membantu anak untuk mengenal objek di sekitarnya dan menguasai tahap pra akademik. Ketika melakukan pembelajaran tentang warna, guru dapat memulai dengan menggunakan media-media yang menarik dan tidak terpaku pada satu media saja. Selanjutnya tahapan-tahapan pembelajaran dapat dilakukan dimulai dari media yang paling mudah hingga yang paling sulit.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian pada *target behavior* yang berbeda, sehingga dapat menemukan hal-hal baru yang nantinya dapat melengkapi kekurangan pada penelitian yang telah dilakukan.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian kepada subjek yang lain dengan karakteristik yang berbeda.